

Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada “Gerai Pangan Kita” Manado

Carmenita K. I. Lelemboto¹, Erika F. Lambonan², Ivoletti M. Walukow³,
Jerry Sonny Lintong⁴, Revleen M. Kaparang⁵
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Manado^{1,2,3,4,5}
Email: ivolettiwalukow@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh rumah pangan kita, kendala yang dihadapi oleh pengelola entitas, serta memberikan solusi bagaimana penyajian laporan keuangan yang comprehensive, sehingga bermanfaat bagi stakeholders dalam pengambilan keputusan. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan analisis deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang dibuat oleh entitas. Studi ini menemukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh RPK hanya realisasi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga stakeholders tidak dapat mengetahui secara pasti berapa asset, keuntungan atau kerugian dari usaha.

Kata kunci : laporan keuangan, rumah pangan kita

Abstract

This study aims to find out the model for presenting financial statements made by our food house, the obstacles faced by entity managers, and provide solutions on how to present comprehensive financial statements, so that they are useful for stakeholders in decision making. This type of research is a qualitative research, which uses descriptive analysis, with data collection methods in the form of interviews, field observations, and analysis of documents made by the entity. This study found that the financial statements made by RPK were only the realization of cash receipts and disbursements, so that stakeholders could not know for sure how many assets, profits or losses were from the business.

Keywords: financial statements, our food house

1. PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang menentukan kualitas sumber daya manusia dan merupakan salah satu faktor untuk menjaga stabilitas sosial politik suatu negara (Suradi, 2015; Sawit, et. all, 2002; Bachtiar, 2020). Kurangnya ketersediaan pangan dibandingkan dengan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Untuk itulah beras memiliki nilai strategis disebabkan karena beras merupakan makanan pokok paling penting. Industri perberasan memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial politik. Begitu pentingnya beras tersebut, maka pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi dalam negeri.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, Indonesia memerlukan ketersediaan pangan dalam jumlah mencukupi dan tersebar, yang memenuhi kecukupan konsumsi maupun stok nasional yang cukup sesuai persyaratan operasional logistik yang luas dan tersebar merata di seantero nusantara. Terus bertambahnya jumlah penduduk dengan sebaran populasi dan cakupan geografis yang luas, maka jalur distribusi menjadi persolan yang tidak bisa diabaikan. Stok pangan yang tersedia sebagian besar di daerah produksi harus didistribusikan antar daerah/antar pulau. Namun tidak jarang sarana dan prasarana distribusi masih sangat terbatas dan kadang lebih mahal daripada distribusi dari luar negeri. Misalnya pengiriman sapi dari Nusa Tenggara ke Jakarta yang lebih mahal daripada dari Australia ke Jakarta, atau biaya pengiriman beras dari Surabaya ke Medan yang lebih mahal dari pada pengiriman dari Vietnam ke Jakarta.

(<http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>).

Dari sisi tataniaga, begitu panjangnya rantai pasokan yang mengakibatkan disparitas harga tingkat produsen dan konsumen yang cukup besar dengan penguasaan perdagangan pangan pada kelompok tertentu (monopoli, kartel dan oligopoli). Sedangkan dari sisi konsumsi, pangan merupakan pengeluaran terbesar bagi rumah tangga (di atas 50% dari jumlah pengeluaran). Pada skala yang lebih kecil di setiap daerah/kota/desa, kemunculan outlet-outlet modern menambah daya beli masyarakat menurun karena harga yang ditawarkan pedagang tidaklah murah.

Salah satu usaha pemerintah melalui perusahaan umum Badan Urusan Logistik (BULOG) untuk mengurus tata niaga beras yaitu dengan mendorong beridinya Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai usaha eceran, yang memudahkan masyarakat memperoleh berbagai kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. RPK merupakan usaha kecil dengan tujuan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun yang dapat menjadi sahabat RPK yaitu individu rumah tangga, kedai/toko, koperasi/ormas/perusahaan. Dengan demikian, maka suatu RPK dapat dikategorikan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai suatu entitas tentunya bukan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran Kas/Bank, tetapi harus menyusun laporan keuangan secara comprehensive, agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan bagaimana menyusun laporan keuangan RPK berdasarkan SAK EMKM ? Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaannya dapat dilakukan melalui akuntansi (Parmono, Zahriyah, 2021). Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018; Hamise, et. al., 2020). Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi laporan keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut, laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha entitas dalam suatu periode tertentu,

sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Lintong, J. S., et. al., 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang lebih menekankan pada makna dan konstruksi fenomena daripada generalisasi, dengan menggunakan analisis deskriptif (Sugiyono, 2017; Puspitasari, et. al., 2020) untuk mengungkapkan maksud yang disampaikan dari beberapa individu terhadap pengalaman dalam pengelolaan RPK. Sumber data diperoleh melalui : (1). Orang/pelaku, dalam hal ini pengelola RPK (2). Kejadian/aktivitas, yaitu catatan kegiatan usaha dari RPK. (3). Dokumen, berupa laporan-laporan yang dibuat oleh pelaku usaha.

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara, peneliti menanyakan beberapa hal yaitu kapan RPK mulai beroperasi, cara memperoleh barang dagangan dengan Perum Bulog, bagaimana pendanaannya, laporan-laporan apa saja yang dibuat.
2. Observasi, peneliti melibatkan diri secara langsung dan mengamati aktivitas keseharian dari RPK, yaitu proses transaksi pembelian, penjualan, dan aktivitas operasional lainnya.
3. Analisis dokumen, peneliti memperoleh data yang berasal dari catatan-catatan tertulis dari pengelola RPK, dengan beberapa tahapan, yaitu kompilasi dokumen, pemilahan dokumen, analisis mendalam, dan pengambilan simpulan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman (1992). Analisis terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan, yaitu : (1). reduksi data, (2). penyajian data, dan (3). penarikan kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi tersusun dalam rangka penarikan kesimpulan, biasanya berdasarkan tema-tema tertentu. Berdasarkan data yang terkumpul, maka disajikan laporan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan alur ketiga. Kesimpulan final akan muncul setelah pengumpulan data berakhir berdasarkan data-data yang telah disajikan untuk menggambarkan hasil desain laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti didapati laporan keuangan yang dibuat oleh RPK hanyalah realisasi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga entitas tidak dapat menunjukkan posisi keuangan pada periode tertentu dan berapa keuntungan atau kerugian dari RPK tersebut. Padahal laporan keuangan yang lengkap menurut SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan laporan keuangan RPK sebagai berikut :

1. *Chart of Account (COA)*

CoA atau kode akun merupakan sebuah daftar dari akun-akun entitas yang digunakan untuk mengidentifikasi ataupun memperlancar proses pencatatan transaksi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Nantinya seluruh pencatatan transaksi tersebut akan direkap ke dalam jurnal umum.

| RUMAH PANGAN KITA MANADO | | | | | |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------|--------------|--|
| CHART OF ACCOUNT [COA] | | | | | |
| TAHUN 2021 | | | | | |
| KODE AKUN | NAMA AKUN | COA | POS | SALDO NORMAL | |
| 1-0000 | Assets | 1-0000 - Assets | Neraca | Debit | |
| 1-0010 | Current Assets | 1-0010 - Current Assets | Neraca | Debit | |
| 1-0100 | Cash | 1-0100 - Cash | Neraca | Debit | |
| 1-0110 | BRI IDR | 1-0110 - BRI IDR | Neraca | Debit | |
| 1-0120 | BNI 46 IDR | 1-0120 - BNI 46 IDR | Neraca | Debit | |
| 1-0130 | Deposit Fund | 1-0130 - Deposit Fund | Neraca | Debit | |
| 1-0140 | Trade Debtors | 1-0140 - Trade Debtors | Neraca | Debit | |
| 1-0150 | Inventory | 1-0150 - Inventory | Neraca | Debit | |
| 1-2000 | Fixed Assets | 1-2000 - Fixed Assets | Neraca | Debit | |
| 1-2100 | Office Equipments | 1-2100 - Office Equipments | Neraca | Debit | |
| 1-2110 | Office Equip. at Cost | 1-2110 - Office Equip. at Cost | Neraca | Debit | |
| 1-2111 | Office Equip. Accum. Depr. | 1-2111 - Office Equip. Accum. Depr. | Neraca | Credit | |
| 2-0000 | Liabilities | 2-0000 - Liabilities | Neraca | Credit | |
| 2-0010 | Current Liabilities | 2-0010 - Current Liabilities | Neraca | Credit | |
| 2-0100 | Trade Creditors | 2-0100 - Trade Creditors | Neraca | Credit | |
| 2-1000 | VAT Liabilities | 2-1000 - VAT Liabilities | Neraca | Credit | |
| 2-1100 | VAT Collected | 2-1100 - VAT Collected | Neraca | Credit | |
| 2-1200 | VAT Paid | 2-1200 - VAT Paid | Neraca | Debit | |
| 3-0000 | Equity | 3-0000 - Equity | Neraca | Credit | |
| 3-0100 | Share Capital | 3-0100 - Share Capital | Neraca | Credit | |
| 2-0200 | Retained Earnings | 2-0200 - Retained Earnings | Neraca | Credit | |
| 2-0300 | Current Year Earnings | 2-0300 - Current Year Earnings | Neraca | Credit | |
| 4-0000 | Income | 4-0000 - Income | Laba/Rugi | Credit | |
| 4-1000 | Sales Product | 4-1000 - Sales Product | Laba/Rugi | Credit | |

Gambar 1. Chart of Account RPK Manado (Data Olahan, 2022)

2. General Journal

General journal atau jurnal umum merupakan sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi keuangan pada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

| RUMAH PANGAN KITA MANADO | | | | | | |
|--|------------|-------|--|--------------------------------|------------------|-------------------|
| JURNAL UMUM | | | | | | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31/12/2021 | | | | | | |
| NO | TANGGAL | REF | URAIAN | KODE AKUN | DEBIT | CREDIT |
| 1 | 01/12/2021 | KM-01 | Tunai Rp. 20.000.000, A/C BRI Rp. 40.000.000, dan A/C BNI 46 | 1-0100 - Cash | Rp 20.000.000,00 | |
| | | | | 1-0110 - BRI IDR | Rp 40.000.000,00 | |
| | | | | 1-0120 - BNI 46 IDR | Rp 40.000.000,00 | |
| 2 | 02/12/2021 | KK-02 | Pembelian 1 Unit Freezer | 3-0100 - Share Capital | | Rp 100.000.000,00 |
| | | | | 1-2110 - Office Equip. at Cost | Rp 5.000.000,00 | |
| | | | | 1-0110 - BRI IDR | | Rp 5.000.000,00 |
| 3 | 03/12/2021 | KK-03 | Pembelian 1 Unit Showcase | 1-2110 - Office Equip. at Cost | Rp 3.000.000,00 | |
| | | | | 1-0120 - BNI 46 IDR | | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | 04/12/2021 | KK-04 | 100 sak Beras 20 kg @Rp. 180.000 | 1-0150 - Inventory | Rp 18.000.000,00 | |
| | | | | 1-0120 - BNI 46 IDR | | Rp 18.000.000,00 |
| 5 | 04/12/2021 | KK-05 | 100 sak Beras 10 kg @Rp. 90.000 | 1-0150 - Inventory | Rp 9.000.000,00 | |
| | | | | 1-0120 - BNI 46 IDR | | Rp 9.000.000,00 |
| 6 | 04/12/2021 | KK-06 | 100 sak Beras 5 kg @Rp. 50.000 | 1-0150 - Inventory | Rp 5.000.000,00 | |
| | | | | 1-0110 - BRI IDR | | Rp 5.000.000,00 |
| 7 | 05/12/2021 | KK-07 | Pembelian 1 unit Labtop merk hp | 1-2110 - Office Equip. at Cost | Rp 8.500.000,00 | |

Gambar 2. *General Journal* RPK Manado (Data Olahan, 2022)

3. Trial Balance

Trial balance atau neraca saldo merupakan suatu laporan akuntansi yang mana seluruh saldo di dalam akun besar terdaftar dalam kolom akun debit dan kredit secara terpisah.

| | A | B | C | D | E | F |
|----|---|--------|------------|--------|--------|-------------|
| 1 | RUMAH PANGAN KITA MANADO | | | | | |
| 2 | NERACA SALDO | | | | | |
| 3 | UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31/12/2021 | | | | | |
| 4 | | | | MUTASI | | |
| 5 | COA | S/N | SALDO AWAL | DEBIT | CREDIT | SALDO AKHIR |
| 6 | 1-0000 - Assets | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1-0010 - Current Assets | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1-0100 - Cash | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 1-0110 - BRI IDR | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 1-0120 - BNI 46 IDR | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 1-0130 - Deposit Fund | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1-0140 - Trade Debtors | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 1-0150 - Inventory | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1-2000 - Fixed Assets | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1-2100 - Office Equipments | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1-2110 - Office Equip. at Cost | Debit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 1-2111 - Office Equip. Accum. Depr. | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 2-0000 - Liabilities | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 2-0010 - Current Liabilities | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 2-0100 - Trade Creditors | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 2-1000 - VAT Liabilities | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 2-1100 - VAT Collected | Credit | 0 | 0 | 0 | 0 |

Gambar 3. *Trial Balance* RPK Manado (Data Olahan, 2022)

4. Balance Sheet

Balance sheet atau neraca memberikan gambaran tentang profil lengkap entitas dari sisi keuangan. *Balance sheet* sendiri merupakan bagian dari laporan keuangan bersama dengan laporan laba rugi dan laporan arus kas.

| | A | B | C | D | E | F |
|----|---|---|---|---|---|----------|
| 1 | RUMAH PANGAN KITA MANADO | | | | | |
| 2 | NERACA | | | | | |
| 3 | UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31/12/2021 | | | | | |
| 4 | | | | | | In IDR |
| 5 | Assets | | | | | 0 |
| 6 | Current Assets | | | | | 0 |
| 7 | Cash | | | | | 0 |
| 8 | BRI IDR | | | | | 0 |
| 9 | BNI 46 IDR | | | | | 0 |
| 10 | Deposit Fund | | | | | 0 |
| 11 | Trade Debtors | | | | | 0 |
| 12 | Inventory | | | | | 0 |
| 13 | Fixed Assets | | | | | 0 |
| 14 | Office Equipments | | | | | 0 |
| 15 | Office Equip. at Cost | | | | | 0 |
| 16 | Office Equip. Accum. Depr. | | | | | 0 |
| 17 | TOTAL AKTIVA | | | | | 0 |
| 18 | Liabilities | | | | | 0 |
| 19 | Current Liabilities | | | | | 0 |
| 20 | Trade Creditors | | | | | 0 |
| 21 | VAT Liabilities | | | | | 0 |

Gambar 4. *Balance Sheet* RPK Manado (Data Olahan, 2022)

5. Profit & Loss

Profit and loss atau laporan laba dan rugi merupakan laporan keuangan yang merangkum pendapatan, biaya, dan pengeluaran yang berlangsung selama periode tertentu, biasa pada tahun fiskal atau tahun kuartal. Laporan *profit & loss* sama dengan laporan laba rugi. Laporan ini memberikan informasi mengenai kemampuan atau tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan meningkatkan pendapat, mengurangi biaya, atau keduanya.

| A | B | C | D | E |
|----|---|---|---|--------|
| 1 | RUMAH PANGAN KITA MANADO | | | |
| 2 | LAPORAN LABA RUGI | | | |
| 3 | UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31/12/2021 | | | |
| 4 | | | | In IDR |
| 5 | Income | | | 0 |
| 6 | Sales_Product | | | 0 |
| 7 | Sales_Service | | | 0 |
| 8 | Cost of Sales | | | 0 |
| 9 | Cost of Goods Sold_Product | | | 0 |
| 10 | Cost of Goods Sold_Service | | | 0 |
| 11 | NET SALES | | | 0 |
| 12 | Expenses | | | 0 |
| 13 | Transportation costs | | | 0 |
| 14 | Parking fee | | | 0 |
| 15 | Insurance | | | 0 |
| 16 | General and Administration Fees | | | 0 |
| 17 | Rent | | | 0 |
| 18 | Bank Charges | | | 0 |
| 19 | Salary Expense | | | 0 |
| 20 | Depreciation | | | 0 |
| 21 | TOTAL COST | | | 0 |
| 22 | EARNING BEFORE INTEREST & TAX | | | 0 |

Gambar 5. *Profit & Loss* RPK Manado (Data Olahan, 2022)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat disimpulkan :

1. Untuk penyajian laporan keuangan yang comprehensive, maka RPK Manado dapat mendesain laporan keuangan menggunakan alat bantu Microsoft Excel, yang memudahkan pengelola agar lebih mudah mengoperasikan atau menjalankan pencatatan.
2. Laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dapat didesain secara terintegrasi, untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
3. Tahapan desain laporan keuangan dalam penelitian ini, terdiri dari 5 tahapan yaitu :
 - a) Setting CoA
 - b) Setting General Journal
 - c) Setting Trial Balance
 - d) Setting Balance Sheet
 - e) Setting Profit & Loss
4. Untuk menjalankan aplikasi ini setelah di setting, maka pengguna hanya entry data pada kolom journal, dan laporan keuangan dapat disajikan sesuai standar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan penelitian ini, tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Direktur Polimdo dan Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah membiayai skim Penelitian Kreativitas Mahasiswa tahun 2022.
2. Pimpinan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan fasilitas penggunaan ruang kerja dan jaringan internet yang memadai
3. Dosen pendamping yang telah banyak memberikan saran perbaikan yang sangat membantu penyelesaian tulisan ini.
4. Rumah Pangan Kita Manado yang menjadi mitra tim peneliti, dan semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, 2021. *Tantangan dan Peran BULOG di era Industri 4.0*. Jurnal Pangan, Vol. 29 (1), April 2020, 71-86.
- Hamise, Ch. O., Maharibe, A. J., Lintong, J. S., 2020. *Desain Aplikasi Akuntansi untuk Reseller Online Shop berdasarkan SAK EMKM berbasis VBA Macro Microsft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado)*. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, Vol. 16 (1), Juni 2020, 44-57.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lintong, J. S., Limpele, E. A., Sungkowo, B., 2020. *Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, Vol. 16 (1), Juni 2020, 95-101.
- Miles, Mathew B., Huberman, A. Michael., Rohidi, Tj. R., Mulyarto, 1992. *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael*

Huberman ; penerjemah, Tjetjep Rohendi ; pendamping, Mulyarto. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Parmono, A., Zahriyah, A., 2021. *Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, Vol. 6 (2), Oktober 2021, 209-241.

Puspitasari, V. I., Lutfillah, N. Q., Isrowiyah, A., 2020. *Mengungkap Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Pemerintah*. Jurnal Riset dan Aplikasi : Akuntansi dan Manajemen, Vol. 5 (1), Maret 2021, 27-36.

Sawit, H. H., T. Parnolo, A. Saifullah B. Djanuardi, Sapuan, 2002. *BULOG : Pergulatan dalam pemantapan peranan dan penyesuaian kelembagaan kumpulan naskah dalam rangka menyambut 35 Tahun Bulog*. Cetakan Pertama, Mei, 2002. Bogor : IPB Press.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.

Suradi, 2015. *Kebutuhan Pangan bagi Rumah Tangga Miskin*. Jurnal Sosio Informa, Vol. 01 (1), Januari-April 2015, 1-12.